

Aplikasi Budidaya Itik Petelur Berbahan Pakan Lokal pada Kelompok Tani Nyiur Melambai

Sonny Denny Untu^{*1}, Reky Royke Palandi², Fadly Steven Jefry Rumondor³, Friska Mery Montolalu⁴, Jabes Kanter⁵, Ferdy Karauwan⁶, Sammy Rommy Novie Korua⁷

^{1,2,3,4,5,6,7}Universitas Kristen Indonesia Tomohon; Sulawesi Utara, Indonesia

e-mail: ^{*1} sonnyuntu@gmail.com, ² roykepalandi@gmail.com, ³ fadlyrumondor76@gmail.com,
⁴ friska.montolalu2212@gmail.com, ⁵ jabeskanter@gmail.com, ⁶ fakarauwan@gmail.com,
⁷ novieko@gmail.com

Abstrak

Pengabdian ini bertujuan untuk membantu Kelompok Tani Nyiur Melambai di Kota Tomohon dalam meningkatkan produktivitas ternak itik petelur melalui penerapan pakan berbahan lokal. Permasalahan utama yang dihadapi mitra adalah tingginya harga pakan komersil, rendahnya pengetahuan dalam pembuatan pakan alternatif, serta pengelolaan manajemen usaha yang belum optimal. Solusi yang diterapkan mencakup pelatihan pengolahan pakan berbahan lokal, pengenalan teknologi tepat guna, serta renovasi kandang. Hasil dari kegiatan ini menunjukkan peningkatan produksi pakan, pengurangan biaya pakan, serta peningkatan kapasitas mitra dalam manajemen usaha. Pengabdian ini berkontribusi dalam meningkatkan pendapatan mitra dan memperkuat keberlanjutan usaha ternak itik petelur.

Kata kunci—Itik Petelur, Pakan Lokal, Business Management, Digital Marketing

Abstract

This service aims to help the Nyiur Melambai Farmers Group in Tomohon City in increasing the productivity of laying ducks through the application of locally made feed. The main problems faced by partners are the high price of commercial feed, low knowledge in making alternative feed, and suboptimal business management. The solutions implemented include training in processing feed from local ingredients, introduction to appropriate technology, and cage renovation. The results of this activity show an increase in feed production, a reduction in feed costs, and an increase in the capacity of partners in business management. This service contributes to increasing partner income and strengthening the sustainability of the laying duck business.

Keywords— *Laying Ducks, Local Feed, Business Management, Digital Marketing*

1 PENDAHULUAN

PKM Penerapan Budidaya Itik berbahan Pakan Lokal di Kelompok Tani Nyiur Melambai. Kelompok Tani Nyiur Melambai adalah salah satu Kelompok Tani di Kota Tomohon yang berdiri tahun 1998 di Desa Tumatangtang (sekarang sudah menjadi Kelurahan Tumatangtang Satu). Selama ini, aktivitas dari kelompok tani Nyiur Melambai adalah bertani dan beternak itik petelur. Sistem peternakan itik petelur yang digunakan adalah sistem kandang konvensional. Kandang itik terbuat dari bambu, sebagian kandang diberi atap untuk tempat berteduh itik saat hujan sebagian dibiarkan terbuka agar itik mudah untuk mendapatkan sinar matahari. Di depan kandang dibuat kolam. Jumlah itik petelur yang ada berjumlah ± 300 ekor yang berumur 5

bulan. Pemberian pakan menggunakan pakan komersil (pakan jadi khusus untuk itik petelur) yang dibeli langsung di gudang distributor pakan ternak dengan harga yang cukup mahal sehingga seringkali memberatkan peternak. Karena mahalnya harga pakan komersil itik petelur, saat ini kelompok tani membuat campuran pakan dengan formulasi sendiri dimana pakan komersil dicampur dengan ampas tahu, tepung jagung, dan bekicot. Namun selanjutnya peternak terkendala dengan pengadaan bahan pakan sulit diperoleh terutama sekarang ini harga tepung jagung yang mahal sehingga stok bahan baku pakan sering tidak mencukupi kebutuhan, selain itu kualitas produk pakan rendah karena tidak diformulasikan dengan benar, sehingga kandungan nutrisi pakan tidak sesuai dengan standart kebutuhan untuk pertumbuhan dan produksi telur.

Itik petelur adalah salah satu jenis unggas yang digemari karena menghasilkan telur yang bergizi [1]. Selain itu ada beberapa keunggulan dalam beternak itik petelur antara lain telur yang dihasilkan oleh itik petelur cenderung memiliki ukuran yang lebih besar dibandingkan dengan telur ayam [2]. Hal ini membuatnya lebih diminati di pasar karena nilai jual yang lebih tinggi. Itik memiliki sistem kekebalan tubuh yang cukup baik, yang membuatnya lebih tahan terhadap beberapa penyakit yang umumnya menyerang unggas [3]. Hal ini dapat meningkatkan potensi pendapatan bagi peternak. Ini dapat mengurangi risiko kerugian dalam budidaya karena kesehatan itik yang relatif kuat. Itik cenderung lebih tahan terhadap kepadatan populasi yang tinggi [4]. Dibandingkan dengan ayam, mereka memerlukan lebih sedikit ruang per individu, yang membuatnya lebih cocok untuk peternakan dengan lahan terbatas. Itik memiliki kemampuan adaptasi yang baik terhadap berbagai kondisi lingkungan, termasuk iklim tropis dan subtropis [5]. Hal ini membuat mereka menjadi pilihan yang baik untuk budidaya di berbagai wilayah geografis. Selain telur, itik juga menghasilkan produk sampingan yang bermanfaat, seperti daging, bulu, dan lemak.

Secara umum, itik memiliki kemampuan untuk memanfaatkan pakan dengan baik. Mereka bisa mengonsumsi berbagai jenis pakan, termasuk rumput-rumputan dan tanaman air, yang kadang tidak dimakan oleh unggas yang lain. Dengan demikian perlu adanya pemanfaatan bahan pakan limbah rumah makan, restoran dan limbah organik lainnya yang murah dan bergizi. Selain itu kelompok mitra (kelompok tani Nyiur Melambai) ini perlu ada upaya perbaikan manajemen produksi dan pemeliharaan sehingga usaha peternakan itik petelur ini berpeluang sebagai bisnis peternakan itik petelur yang menguntungkan. Apalagi sekarang lagi marak permintaan telur oleh penjual-penjual martabak telur yang menjamur di Kota Tomohon. Lokasi peternakan itik petelur ini terletak di Kelurahan Tumatangtang Satu, pada tanah agak miring yang tidak jauh dari pemukiman penduduk yang difasilitasi jalan raya aspal yang kuat. Jarak lokasi peternakan tidak jauh dari kota menjadi lancar yang memudahkan pemasaran serta terjangkau transportasi tim pengabdian Universitas Kristen Indonesia Tomohon dengan mitra peternakan itik (Kelompok Tani Nyiur Melambai) berjarak \pm 6 Km. Hasil observasi tim pengusul pada awal Januari 2024 menunjukkan bahwa kondisi mitra stabil dan mampu menjaga kontinuitas usaha bertahan dan berkembang baik sehingga dalam 2 tahun terakhir ini bisa menjual telur itik baik secara online maupun diantar langsung ke penjual-penjual martabak telur yang ada di pusat Kota Tomohon.

Tim pengabdian setelah melakukan observasi ke lokasi dan wawancara dengan kelompok tani, maka permasalahan yang dihadapi mitra dapat dirumuskan sebagai berikut: 1) Biaya pakan mahal, karena menggunakan pakan komersil seharga Rp. 420.000, per zak 50 kg, maka perlu dicari pakan alternatif sebagai pakan substitusi pakan komersial. 2) Kurangnya pengetahuan mitra dalam mengolah pakan alternatif yang komposisinya sesuai untuk itik petelur agar tetap stabil saat bertelur. 3) Kandang masih kotor dan timbul bau kurang sedap, begitu juga dengan kolam maka perlu penambahan ramuan herbal untuk meminimalisir bau kotoran itik. 4) Tempat penyimpan pakan yang dibuat dari bambu tidak mampu menampung apabila ditumpuk pakan dalam jumlah yang banyak. Kegiatan PKM ini bertujuan penerapan budidaya itik berbahan pakan lokal dengan fokus pengabdian mengatasi masalah mahalnya pakan komersil. Kaitan dengan MBKM yaitu selain menjadi wadah bagi mahasiswa belajar menyelesaikan masalah mitra sekaligus juga dapat belajar dan melatih diri berwirausaha dan melaksanakan riset.

Kegiatan PKM ini berkaitan dengan IKU-1 yaitu dengan pengalaman mendampingi kegiatan pemberdayaan masyarakat, menjadi bekal bagi mahasiswa berusaha secara mandiri dan setelah lulus mendapatkan pekerjaan yang layak. Selanjutnya kegiatan PKM ini juga terkait pencapaian IKU-2, dimana mahasiswa berkesempatan untuk mendapat pengalaman di luar kampus. Kegiatan PKM ini juga terkait dengan pencapaian IKU-5 yaitu selain hasil riset dan kerja pengabdian mahasiswa dan dosen akan memberikan manfaat besar bagi masyarakat, juga bersama dosen melaksanakan riset dan menghasilkan publikasi dosen dan mahasiswa. Mahasiswa juga mendapatkan manfaat berupa rekognisi sejumlah SKS dan mempercepat penyelesaian studi. Kaitannya dengan pengabdian kepada masyarakat, pelaksanaan kegiatan ini secara spesifik sebagai upaya untuk meningkatkan pengetahuan mitra (anggota kelompok tani) dalam memproduksi pakan berbahan baku lokal selain itu juga kegiatan ini akan membantu mitra dalam hal manajemen usaha peternakan itik dan pemasaran.

2 METODE PELAKSANAAN

Metode dan Pendekatan Pemberdayaan

Memahami kompleksnya permasalahan yang dihadapi Mitra peternak itik petelur di Kelurahan Tumatantang Satu, maka diperlukan metode dan strategi yang tepat terutama memahami karakter mitra sebagai orang dewasa. Oleh karena itu metode yang digunakan yaitu Aplikasi Teknologi Tepat Guna penerapan budidaya itik berbahan pakan lokal dengan teknik pendekatan pembelajaran Andragogik. Pemberdayaan melalui pembelajaran Andragogik merupakan suatu pendekatan untuk membantu orang dewasa belajar agar dapat meningkatkan keterampilan dan kemampuannya sesuai konsep diri, dan pengalaman belajar untuk memecahkan masalah yang dialami masyarakat yang pada gilirannya dapat meningkatkan ekonomi dan kesejahteraan [6].

Tahapan Pelaksanaan Kegiatan:

1. Persiapan

Tahapan pelaksanaan PKM diawali dengan pemantapan kegiatan dan langkah kerja tim dan mahasiswa program MBKM mulai dari pembagian tugas dan tanggungjawab berdasarkan kompetensi masing-masing anggota tim, pemantapan/penyamaan persepsi tentang kegiatan yang dijalankan oleh tim pelaksana serta persiapan bahan dan alat yang akan digunakan dalam pelaksanaan kegiatan mengatasi dua pokok masalah mitra.

2. Pelaksanaan Kegiatan Penyelesaian Masalah Mitra

a. Diseminasi/Sosialisasi

Langkah awal dilakukan dalam kegiatan PKM ini adalah melaksanakan sosialisasi/deseminasi untuk menyampaikan program/kegiatan PKM. Dengan pendekatan Andragogik, kegiatan sosialisasi lebih ditekankan pada upaya mempersiapkan warga belajar mendapatkan pemahaman bersama/persepsi tentang pentingnya kegiatan PKM untuk mengatasi dua masalah utama yaitu rendahnya produktivitas usaha mitra karena budidaya itik petelur masih tradisional dan pemasaran.

b. Proses Pembelajaran

Proses pembelajaran ditekankan pada penyelesaian dua masalah utama mitra yaitu Menyelesaikan masalah produktivitas: maka proses pemberdayaan ditekankan pada peningkatan pengetahuan/keterampilan pembuatan pakan itik berbahan lokal dengan menggunakan mesin penepung jagung dan bahan pakan lainnya. Menyelesaikan masalah pemasaran: maka proses pembelajaran ditekankan pada peningkatan pengetahuan dan keterampilan mitra dalam hal pemasaran. Mitra diperkenalkan secara teori dan praktek tentang pemasaran digital, dan selanjutnya ditindaklanjuti pelatihan dan

perancangan aplikasi pemasaran digital dituntut/didampingi Tim pelaksana dan Mahasiswa MBKM. Proses pembelajaran dilakukan melalui penyuluhan, diskusi/tanya jawab dan berbantuan

c. Implementasi Teknologi dan Proses Produksi

Untuk efektifnya pelaksanaan kegiatan, maka implementasi teknologi dan proses produksi untuk pencapaian target luaran peningkatan keberdayaan mitra maka implementasi teknologi bertolak dari dua permasalahan pokok disepakati bersama mitra untuk diselesaikan yaitu masalah produksi, manajemen kandang dan pemasaran.

Untuk masalah kapasitas sumberdaya, maka tim pelaksana melakukan deseminasi dan diskusi serta tanya jawab.

Langkah yang ditempuh untuk menyelesaikan masalah ini:

- Implementasi teknologi dengan menghadirkan mesin otomatis penepung jagung dan bahan pakan lainnya.
- Menuntun dan mendampingi Mitra mengoperasikan mesin penepung jagung dan bahan pakan lainnya secara otomatis sambil melakukan proses pembuatan pakan didampingi oleh Tim Dosen dan Mahasiswa MBKM UKIT.
- Melalui pendekatan Andragogik dilakukan pembelajaran untuk meningkatkan pengetahuan, teknologi dan keterampilan mitra dalam pembuatan pakan berbahan lokal.
- Berdasarkan Pendekatan Pilot Project, tim pelaksana dan mahasiswa menuntun dan mendampingi implementasi Aplikasi Teknologi Tepat Guna pembuatan pakan berbahan lokal.

Untuk masalah pemasaran, hal-hal yang diselesaikan antara lain:

- Tim pelaksana merancang satu aplikasi pemasaran digital sederhana di dalam komputer milik mitra maupun pada Hp Android milik Ketua Kelompok Tani Nyiur Melambai.
- Mitra dituntun dan didampingi dalam peningkatan pengetahuan, teknologi dan keterampilan proses pengoperasian aplikasi pemasaran digital yang sederhana melalui komputer

Untuk masalah manajemen kandang:

- Tim pelaksana melakukan renovasi kandang itik yang sudah ada yang awalnya lantai tanah sehingga pada musim hujan kandang menjadi becek, dengan kegiatan ini target yang akan dicapai adalah lantai kandang yang dicor beton sehingga lebih mudah untuk dibersihkan dan saat musim hujan tidak becek.
- Mitra di tuntun cara pemanfaatan kotoran ternak agar dapat mengurangi bau tidak sedap di kandang.

d. Partisipasi Mitra

Mengingat luasnya lingkup masalah mitra, maka tidak semua diselesaikan melalui kegiatan ini. Olehnya telah disepakati bersama bahwa mitra akan berpartisipasi dalam hal:

- Mitra menyiapkan tempat pelaksanaan kegiatan deseminasi dan pelatihan serta proses produksi.
- Mitra menyiapkan kandang yang representatif
- Mitra menyiapkan jagung untuk pelaksanaan pelatihan pengoperasian mesin penepung jagung.
- Mitra mendukung penuh keseluruhan rangkaian kegiatan PKM.

e. Monitoring dan Evaluasi serta Tindaklanjut Program

Kegiatan monitoring dan evaluasi akan dilaksanakan sebanyak 3 kali. Evaluasi tahap 1 dilaksanakan dalam upaya mengukur tingkat penguasaan teknologi diimplementasikan kepada mitra. Evaluasi tahap 2 dilaksanakan untuk mengukur perkembangan pencapaian kegiatan dan

target luaran. Evaluasi tahap 3 dilaksanakan setelah seluruh rangkaian kegiatan pelatihan dan proses produksi dengan tingkat capaian > 85%. Jika belum mencapai tingkat keberhasilan maka perlu memperbaiki/mengulang lagi bagian yang masih kurang. Indikator capaian diukur berdasarkan Output dan Outcome sebagai berikut antara lain 1)Tercipta sarana produksi dan pemasaran produk telur itik dengan kemasan terstandar, 2)Tercipta aplikasi pemasaran digital untuk usaha Mitra. Sedangkan untuk kriteria keberhasilan berdasarkan outcome ditentukan dengan adanya 1)Peningkatan kapasitas sumberdaya mitra menyelesaikan permasalahan yang ada, 2)Peningkatan produktivitas usaha mitra, 3)Peningkatan nilai tambah produk, mutu, dan daya saing produk usaha mitra, 4)Peningkatan jaringan pasar dan 5)Terjadinya peningkatan omset usaha mitra.

3 HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelaksanaan kegiatan ini memberikan hasil yang signifikan bagi Kelompok Tani Nyiur Melambai. Beberapa hasil utama setelah pelatihan pengolahan pakan lokal, mitra berhasil memproduksi pakan lokal sebanyak 2 ton per bulan. Hal ini membantu mengurangi ketergantungan pada pakan komersil yang mahal, sehingga biaya operasional peternakan menurun.



Gambar 1. Pelatihan penggunaan mesin penepung dan mesin parut kelapa

Dengan pemberian pakan berbahan lokal yang berkualitas, jumlah itik yang bertelur meningkat hingga 80% dari total populasi. Sebelum kegiatan pengabdian ini, produksi telur hanya mencapai 60% dari total itik yang ada. Dengan pengemasan dan pemasaran yang lebih baik, mitra berhasil meningkatkan omzet penjualan telur itik hingga 2 juta rupiah per bulan. Produk yang dipasarkan melalui media sosial mendapatkan respon yang positif dari konsumen, sehingga permintaan telur meningkat.



Gambar 2. Pelatihan Pembuatan Pakan Lokal

Renovasi kandang memberikan dampak positif pada kondisi kebersihan kandang, yang kini lebih mudah dijaga. Hal ini juga membantu mengurangi bau tak sedap dari kotoran itik yang sebelumnya menjadi masalah.



Gambar 3. Lantainisasi kandang itik

4 KESIMPULAN dan SARAN

Pengabdian ini telah berhasil memberikan solusi atas permasalahan yang dihadapi oleh Kelompok Tani Nyiur Melambai, terutama dalam hal produksi pakan, manajemen kandang, dan pemasaran telur itik. Penerapan teknologi tepat guna dan pelatihan yang intensif telah meningkatkan kapasitas peternak dalam mengelola usaha peternakan itik petelur. Untuk keberlanjutan program, diharapkan pemerintah setempat dapat memberikan dukungan lebih lanjut, terutama dalam hal pengembangan pasar dan penyediaan fasilitas teknologi.

5 UCAPAN TERIMA KASIH

Tim Pelaksana Pemberdayaan Kemitraan Masyarakat (PKM) mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah terlibat secara aktif dalam kegiatan ini. Ucapan terima kasih terutama ditujukan kepada Direktorat Riset, Teknologi dan Pengabdian kepada Masyarakat, Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi, Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi yang telah mendanai kegiatan PKM 2024. Ucapan terima kasih juga disampaikan kepada Rektor Universitas Kristen Indonesia Tomohon dan pimpinan LPPM yang terus mendorong kami untuk berkarya lewat kegiatan pengabdian kepada masyarakat.

DAFTAR PUSTAKA

- [1]. Tumanggor BG, Suci DM, Suharti S. Kajian Pemberian Pakan Pada Itik dengan Sistem Pemeliharaan Intensif dan Semi Intensif di Peternakan Rakyat. *Buletin Makanan Ternak*. 2017; 104(1):21-29.
<https://journal.ipb.ac.id/index.php/bulmater/article/download/15326/11511>

- [2]. Suselowati T, Kurnianto E, Kismianto S. Hubungan Indeks Bentuk Telur dan Surface Area terhadap Bobot Telur, Bobot Bobot Tetas, Presentase Bobot Tetas, Daya Tetas dan Mortalitas Embrio pada Itik Pedaging. Sains Peternakan. 2019; 17(2):24-30. <https://jurnal.uns.ac.id/Sains-Peternakan/article/download/30212/22745>
 - [3]. Anisa, Magfirah N, Thahir R, Ernawati, Nurdiyanti. Budidaya Itik Petelur Semi Intensif. JCES. 2020; 3(3):695-706. <https://media.neliti.com/media/publications/424611-budidaya-itik-petelur-semi-intensif-76f9bfac.pdf>
 - [4]. Hidayat N, Setianto NA, Sugiarto M, Muatip K, et al. Analisis Potensi dan Basis Pengembangan Ternak Itik di Kabupaten Brebes. Prosiding Seminar Nasional Teknologi dan Agribisnis Peternakan X. 2023; <https://jnp.fapet.unsoed.ac.id/index.php/psv/article/download/2308/896/>
 - [5]. Sunarno, Budiraharjo K, Solikhin. Analisis Pemeliharaan Sistem Intensif dan Ekstensif terhadap Produktivitas dan Kualitas Telur Itik tegal. Jurnal Peternakan Indonesia. 2012; 23(2):83-93. <https://media.neliti.com/media/publications/482185-none-d0581df4.pdf>
 - [6]. Mardikanto, T. 2009. Sistem Penyuluhan Pertanian. Pusat Pengembangan Agribisnis dan Perhutanan Sosial. Sebelas Maret University Press. Surakarta
-